BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA Raudhatusysyubban

Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang telah berdiri pada tahun 1988. Sekolah ini berdiri diprakarsai seorang pemuda yang tidak lain merupakan mahasiswa lulusan IAIN Antasari saat itu yaitu Muhammad Idris K.H Masykur beserta teman-temannya dan pada saat itu mereka masih berstatus mahasiswa. Muhammad Idris HM yang mengajak teman-temannya untuk bermusyawarah dengan masyarakat Sungai Lulut untuk mendirikan madrasah dalam rangka mempersiapkan masa depan generasi Islam, yang mampu berperan aktif, informasi, dan komunikasi. Usaha keras para tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pemuka agama serta seluruh dukungan masyarakat dari berbagai elemen dan pemerintah, maka berdirilah MA Raudhatusysyubban. MA Raudhatusysyubban ini berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Manbaul Khairiyah, dengan segala keterbatasan baik itu sarana dan prasarana, bahkan dalam proses belajar maupun mengajar menggunakan bangunan seadanya. Dengan keterbatasan yang ada, semua itu tidak terkalahkan oleh semangat, pengabdian serta ibadah proses pembelajaran dan mengajar tetap berlangsung. Melalui perjuangan yang begitu Panjang serta kegigihan, akhirnya samapi saat ini MA Raudhatusysyubban masih

tetap eksis untuk berperan dalam pengembanganilmu pengetahuan yang berlandaskan pada Agama Islam

2. Visi dan Misi MA Raudhatusysyubban

Visi:

Terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas berdaya guna untuk melahirkan insan kreatif, berbudi dan berbudaya serta berkepribadian yang bernuansa Islami.

Misi:

Berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan dengan Imtaq dan perkembangan Iptek dengan :

a. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat.
b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berilmu dan terampil
c. Menyelenggarakan Pendidikan Islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak

   Adapun tujuannya adalah ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, trampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap Agama, Bangsa dan Negara dengan strategi:

   i. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
   ii. Peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
   iii. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang mendukung kemajuan Madrasah.

iv. Meningkatkan potensi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan pengajaran serta motivasi.

v. Melibatkan peran serta Masyarakat, Orangtua, dan lingkungan sekitar untuk menjadikan Madrasah yang mandiri dan berkualitas

2) Struktur Pengurus MA Raudhatusysyubban

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Asmara Saibi	Kepala Sekolah/ Geografi
2	Hikmah, S.Pd.I	Tu Kepegawaian/Seni Bidaya
3	Aida, S.Pd	Tu Kepegawaian
4	Muhammad Nur	Tu Kesiswaan
5	Noor Lathifah, S.Pd	Wakamad Kurikulum/ Kimia
6	Meirudin Noor, S.HI, S.Pd	Wakamad Sarpas/ Bahasa Indonesia
7	Fahmi, S.Ag	Wakamad Kesiswaan/Ushul Fiqih/Fiqih
8	Rusnah, S.Pd	Sejarah Indonesia/Sejarah Peminatan/ Walas XII IIS
9	Ika Fitriani, SE	Prakarya/ Ekonomi/ Walas XI IIS 2
10	Sapriah, S.Pd.I	Bahasa Arab/Walas X IIS
11	Nor Ainah, SHI, S.Pd.I	Akidah Akhlak/Prakarya/Walas X MIA
12	Norlatifah, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Nurah Diana Sari, S.Pd	Fisika/Walas XII MIA 2
14	Syihabudin, S.Pd	Ilmu Tafsir/ Walas X IIK
15	Najiah Zuraida, S.Pd	Matematika/Walas XII MIA 1

16	Muhammad Khairun, S.Pd	Al-Qur'an Hadis/Ilmu Hadis/Walas XI IIS 1
17	Adi Sutrisno, S.Pd	Pkn
18	Norsipa Hasanah, S.Pd	Pjok/ XI MIA
19	Syarif Hidayatullah, S.Pd	SKI
20	Rivenska Ariyani, S.Pd	Biologi
21	Amin Rais	Matematika
22	Mariyani	Sosiologi

3) Nama-nama murid yang mengikuti program ekstrakurikuler *Tahfizh*

Anak-anak yang mengikuti ektrakurikuler ini berbeda-beda baik itu dari segi hafalannya maupun kelasnya. Adapun nama-nama anak yang mengikuti ektrakurikuler *tahfizh*, antara lain:

Nama Pembina Ustad Syihabudin, S.Pd

Nama Pelatih Husnul Khatimah

No	Nama Siswa	Kelas	Hari
1.	Muhammad Ridho Saputra	XII IIS	Rabu
2.	Hayatun Nufus	XII MIA 2	Rabu
3.	Khairunnisa	XII MIA 2	Rabu
4.	Siti Mushaffah	XII MIA 2	Rabu
5.	Juliana Tasya	XII MIA 1	Rabu

6.	Anita Norma	XII IIS	Rabu
7.	Dina Rismawati	XII IIS	Rabu
8.	Abdul Aziz	X IIS	Rabu
9.	Muhammad Bima Ghafaroly	X IIK	Rabu
10.	Marzuki	X IIS	Rabu
11.	M.Reza Akbar	X IIK	Rabu
12.	Ahmad Riezky Ramadhani	X IIS	Rabu
13.	Abdul Hamid	XII MIA 2	Rabu
14.	Mira Ria Yulianti	XII MIA 2	Rabu
15.	Halidah	XII IIS	Rabu
16.	Muhammad Subhan	XII IIS	Rabu
17.	Raudah	XII IIS	Rabu
18.	Muhammad Ridho Anshori	X IIS	Rabu

B. Program Ekstrakurikuler *Tahfizh* Al-Qur'an

Ekstrakurikuler berlangsung pada mulanya ustadnya mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu mengabsen satu persatu siswa bimbingannya. Selesai mengabsen siswa satu persatu, *ustadz*nya menanyakan siswanya sudah berwudhu atau belum, jika ada siswa yang belum berwudhu maka siswa tersebut

dipersilahkan untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum pembelajarannya dimulai. Setelah semua siswa telah berwudhu, pembelajarannya pun dimulai, antara lain:

a. Kegiatan Pertama Tadarus Al-Qur'an.

   Pembacaan ayat Al-Qur'an dimulai dengan ustad membaca, sementara itu para siswa memperhatikan bacaan *ustadz*. Selesai ustad membaca beberapa ayat. Para siswa, *ustadz* dan *Ustadzah*nya membaca lagi bersama-sama ayat yang tadi sudah dicontohkan bacaan oleh ustadnya. Setelah selesai membaca ayat Al-Qur'an tadi, maka para siswa ditunjuk perwakilan membaca ayat yang tadi dibaca.

b. Morajaah Hafalan.

   1) Morajaah hafalan ini bersama-sama dengan mengambil hafalan rata-rata siwa yang telah disetorkan kepada *ustadz* atau *ustadzah*nya.
   2) Morajaah hafalan ini juga dibaca bersama-sama, hanya saja pada morajaah ini membaca satu surah saja.

c. Menanyakan Bagaimana Progres Hafalanya.

   Para siswa ditanya sampai mana, apakah ada menambah, apakah ada memorajaah hafalan terdahulu dll.

d. Menyetorkan Hafalan.

   Para siswa maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya kepada *ustadz*. Satu orang siswa menyetorkan hafalannya kepada *ustadz-ustadzah*, sementara yang lain ada yang menghafal, ada lagi melancarkan hafalannya sebelum disetorkan hafalannya kepada *ustadz-ustadzah*nya. Adapun siswa yang telah menyelesaikan hafalan juz 30, maka siswa

tersebut dites hafalannya dengan cara sambung ayat, yaitu dengan cara *ustadz* membacakan satu ayat lalu siswa tersebut menyambungkan ayat yang telah dibaca oleh *ustadz* atau *ustadzah*nya.

e. Membaca doa belajar dan membaca doa kafaratul majelis secara bersama-sama.

Motivasi-motivasi yang diberikan oleh *ustadz* dan *ustadzah*

a. Informan I

Nama : Syihabudin, S.pd

Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler *Tahfizh*

Motivasi informan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler *tahfizh* ini adalah agar murid dapat membiasakan membaca Al-Qur'an, sehingga diadakan ekstrakurikuler *tahfizh*. Selain itu, beliau memberikan hadist-hadits tentang meghafal Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an bahkan manfaat bagi seorang *hafizh* Al-Qur'an dan keluargaya.

b. Informan II

Nama : Husnul Khatimah

Jabatan : Pelatih

Motivasi informan dalam kegiatan ekstrakurikuler *tahfizh* beliau memberikan motivasi menghafal Al-Qur'an dengan membacaan hadist-hadist tentang manfaat menghafal Al-Qur'an, tips-tips agar mudah menghafal Al-Qur'an. Jika Ada waktu beliau selingi dengan menanyakan kembali niat serta kendala dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Respon Orangtua Terhadap Program Ekstrakurikuler *Tahfizh* Al-Qur'an Di MA Raudhatusysyubban

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada orangtua murid yang mana anaknya tersebut mengikuti ekstrakurikuler *tahfizh* tentang respons orangtua murid terhadap program ekstrakurikuler *tahfizh* di MA Raudhatusysyubban, maka diuraikan sebagai berikut:

1. Responden I
   a. Identitas Responden

      Nama : Misnawati

      Umur : 38 Tahun

      Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

   b. Pendapat responden

      Responden memberikan pendapat tentang program ekstrakurikuler *tahfizh* di MA Raudhatusysyubban, menurut beliau program ekstrakurikuler *tahfizh* ini sangat bagus. Ia memberikan penjelasan bahwa dengan menghafal Al-Qur'an bisa mendekatkan diri anak terhadap Allah Swt Swt. Apalagi ini merupakan kesadaran anaknya sendiri untuk mengikuti ektrakurikuler *tahfizh*. Sehingga beliau menyalurkan keinginan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler *tahfizh*. Adapun dalam menghafalkan Al-Qur'an, anak beliau lebih kepada waktu subuh untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Responden II

   a. Identitas Responden

      Nama : Musmadiani

      Umur : 48 Tahun

      Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

   b. Pendapat responden

      Responden memberikan pendapat tentang program ekstrakurikuler *tahfizh* di MA Raudhatusysyubban, menurut beliau program ekstrakurikuler *tahfizh* ini sangat bagus dan juga beliau mendukung 100 persen terhadap ekstrakurikuler *tahfizh* ini, karena dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an bisa membaca kebaikan untuk anak, orangtua bahkan untuk keluarga.

      Beliu juga memberikan motivasi kepada anaknya dengan cara memberikan hadis-hadis yang berkaitan dengan menghafal dan membaca Al-Qur'an, agar sang anak dapat bersemangat mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an yang ada di sekolahnya.

      Adapun waktu yang anak beliau gunakan dalam menghafal Al-Qur'an lebih kepada waktu-waktu saat untuk menghafalkannya, seperti saat anak beliau mau pergi ke TPA sehingga anak beliau menghafalkan Al-Qur'an untuk disetorkan.

3. Responden III

   a. Identitas Responden

      Nama : Musa

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan : PNS

b. Pendapat responden

Responden memberikan pendapat tentang program ekstrakurikuler *tahfizh* di MA Raudhatusysyubban, menurut beliau program ekstrakurikuler *tahfizh* ini sangat bagus dan juga beliau mendukung 100 persen terhadap ekstrakurikuler *tahfizh* ini. Hanya saja ia, berpendapat agar para murid tidak menghafal saja, akan tetapi agar perbaikan *makharijul* hurufnya dalam pembacaan agar lebih ditekankan. Sehingga beliau tidak mau hanya hafal Al-Qur'an tapi makharijul hurufnya serta panjang pendeknya satu salah, beliau mau hafal Al-Qur'an dan cara bacanya tepat. Adapun waktu yang digunakan anaknya dalam menghafal, tidak terkait pada waktu-waktu tertentu. Anak beliau fleksibel saja, apabila anaknya mau menghafal dan dalam keadaan suasana hening, maka anak beliau menghafal Al-Qur'an.

D. Motivasi Orangtua Murid Mengijinkan Anaknya Mengikuti Program Ekstrakurikuler *Tahfizh* Al-Qur'an

1. Responden I

Motivasi responden mengijinkan anaknya mengikuti program ektrakurikuler *tahfizh* ini, karena keinginan anaknya sendiri. Sehingga beliau menyalurkan keinginan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler *tahfizh*. Tidak ada paksaan dari beliau untuk anaknya mengikuti ekstrakurikuler *tahfizh*. Bahkan beliau tidak memberikan iming-iming untuk anaknya itu mengikuti ekstrakurikuler *tahfizh*.

Adapun untuk masalah menghafal atau untuk morajaah, beliau hanya memasukan anaknya TPA atau TPQ, sehingga untuk masalah itu sudah diserahkan *ustadz* atau *ustadz*ah untuk menjaga hafalanya agar selalu hafal. Beliau juga memberikan nasihat-nasihat mengenai bahwa membaca Al-Quran baik, hanya saja beliau tidak secara langsung, melainkan beliau memberikan nasihat secara tersirat hadis-hadis yang berkaitan membaca ataupun menghafal Al-Qur'an itu baik untuk diri anaknya.

بْنِ أَبِي يَزِيدَ الْهَمْدَانِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ وَذِكْرِي عَنْ مَسْأَلَتِي أَعْطَيْتُهُ أَفْضَلَ مَا أُعْطِي السَّائِلِينَ وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ[1]

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Syihab bin 'Abbad Al 'Abdi telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Hasan bin Abu Yazid Al Hamdani dari 'Amru bin Qais dari 'Athiyyah dari Abu Sa'id ia berkata; Rasulullah shallAllah Swtu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabb Azza wa Jalla berfirman; "Barangsiapa disibukkan oleh Al-Qur'an dan berdzikir kepadaku untuk memohon kepadaKu, maka Aku akan memberikan kepadanya sesuatu yang terbaik dari yang Aku berikan kepada orang-orang yang memohon, " dan kelebihan Kalâmullah (Al-Qur'an) dari seluruh kalam adalah seperti kelebihan Allah Swt dari seluruh makhlukNya." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan gharib. (H.R. At-Tirmidzi)

Allah Swt Swt memberikan kedudukan yang tinggi dan mendapatkan penghormatan diantara manusia lainnya. Sebagaimana hadis Baginda Rasulullah Saw:

عَنْ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ أَبِي الطُّفَيْلِ, أَنَّ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ الْحَارِثِ لَقِيَ عُمَرَ مَنِ اسْتَخْلَفْتُ أَهْلِ الْوَادِي قَالَ : اسْتَخْلَفْتُ عَلَيْهِمُ ابْنَ أَبْزَى قَالَ: وَمَنِ ابْنُ أَبْزَى قَالَ: رَجُلٌ مِنْ مَوَالِينَا, قَالَ عُمَرُ: فَاسْتَخْلَفْتَ عَلَيْهِمْ

[1] Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih at-tirmidzi,(yordania: 1417)* 654.

مَوْلًى؟ قَالَ: إِنَّهُ قَارِئٌ لِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَىَ, عَالِمٌ بِالْفَرَائِضِ قَاضٍ قَالَ عُمَرُ: أَمَا إِنَّ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ[2]

Dari Amir bin Watsilah Abu Thufail, bahwa Nafi' bin Abdul Harits menemui Umar di Usfan- yang nantinya Umar menjadikan Abdul Harits sebagai gubenur Makkah-. Umar berkata, "siapa yang kamu jadikan pengganti pemimpin orang-orang Makkah?" Dia menjawab, "Aku akan mengangkat Ibnu Abza untuk memimpin mereka." Umar bertanya, "Siapakah Ibnu Abza itu?" Dia menjawab, "yaitu seorang budak laki-laki yang kami merdekakan." Umar berkata, "Kamu menjadikan seorang mantan budak sebagai pengganti pemimpin mereka?" Dia menjawab, "Sesungguhnya dia adalah seorang yang pandai membaca Kitabullah, ahli ilmu faraidh (ilmu warisan) dan orang yang mengerti tentang hukum." Umar berkata, "Ingatlah! Bahwa Nabi kalian pernah bersabda, 'Sesungguhnya Allah Swt mengangkat beberapa kaum dengan kitab ini, dan menghinakan yang lainnya karena kitab ini pula'."

2. Responden II

Motivasi responden mengijinkan anaknya mengikuti program ektrakurikuler *tahfizh* ini, karena keinginan anaknya sendiri dan anak beliau juga mengikuti TPA yang didalamnya terdapat menghafal Al-Qur'an. Sehingga beliau menyalurkan untuk anaknya mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an. Beliau tidak memberikan iming-iming untuk anaknya mengikuti ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an dan juga beliau hanya memberikan nasihat-nasihat berupa hadis-hadis menghafal Al-Qur'an sebagaimana dalam hadis Baginda Rasulullah Saw mengenai syafaat dari Al-Qur'an untuk 10 orang keluarganya yang sudah ditetapkan masuk ke dalam neraka:

حَدَّثَنَا عَبْد اللَّهِ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ يَعْنِي أَبَا عُمَرَ الْقَارِئَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَاذَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

[2]Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*,119-120.

وَسَلَّمَ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ فَاسْتَظْهَرَهُ وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَّعَهُ فِي عَشَرَةٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ وَجَبَتْ لَهُمُ النَّارُ[3]

Telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Bukair telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman yaitu Abu Umar Al Qari', dari Katsir bin Zadan dari 'Ashim bin Dhamrah dari Ali bin Abu Thalib berkata; Rasulullah shallAllah Swtu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'ankemudian dia menguasai dan menghafalnya, niscaya Allah Swt akan memasukkan ke syurga dan menjadikannya dapat memberikan syafa'at kepada sepuluh orang dari keluarganya yang sudah ditetapkan masuk Neraka." (HR. Ahmad)

Beliau memberikan motivasi untuk anaknya menghafal Al-Qur'an, karena dengan menghafal Al-Qur'an dapat membuat beliau selaku orangtua dapat mendapatkan suatu penghargaan yang tidak biasa terbayangkan, sebagimana dalam hadis Baginda Rasulullah Saw:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ زَبَّانِ بْنِ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أُلْبِسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا

Telah menceritakan kepada Kami Ahmad bin 'Amr bin As Sarh telah mengabarkan kepada Kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepada Kami Yahya bin Ayyub dari Zabban bin Faid dari Sahl bin Muadz Al Juhani dari ayahnya bahwa Rasulullah shallAllah Swtu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari di dalam rumah-rumah didunia, jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan isi Al-Qur'an?" (HR. Abu Daud)

عَنْ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ أَبِي الطُّفَيْلِ, أَنَّ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ الْحَارِثِ لَقِيَ عُمَرَ مَنِ اسْتَخْلَفْتُ أَهْلِ الْوَادِي قَالَ : اسْتَخْلَفْتُ عَلَيْهِمُ ابْنَ أَبْزَى قَالَ: وَمَنِ ابْنُ أَبْزَى قَالَ: رَجُلٌ مِنْ مَوَالِينَا, قَالَ عُمَرُ: فَاسْتَخْلَفْتَ

[3] Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Sunan Ibn Majah* (Beirut: Darul Fikr, t.th.) 78

عَلَيْهِمْ مَوْلًى؟ قَالَ: إِنَّهُ قَارِئٌ لِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَىَ, عَالِمٌ بِالْفَرَائِضِ قَاضٍ قَالَ عُمَرُ: أَمَا إِنَّ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ[4]

Dari Amir bin Watsilah Abu Thufail, bahwa Nafi' bin Abdul Harits menemui Umar di Usfan- yang nantinya Umar menjadikan Abdul Harits sebagai gubenur Makkah-. Umar berkata, "siapa yang kamu jadikan pengganti pemimpin orang-orang Makkah?" Dia menjawab, "Aku akan mengangkat Ibnu Abza untuk memimpin mereka." Umar bertanya, "Siapakah Ibnu Abza itu?" Dia menjawab, "yaitu seorang budak laki-laki yang kami merdekakan." Umar berkata, "Kamu menjadikan seorang mantan budak sebagai pengganti pemimpin mereka?" Dia menjawab, "Sesungguhnya dia adalah seorang yang pandai membaca Kitabullah, ahli ilmu faraidh (ilmu warisan) dan orang yang mengerti tentang hukum." Umar berkata, "Ingatlah! Bahwa Nabi kalian pernah bersabda, 'Sesungguhnya Allah Swt mengangkat beberapa kaum dengan kitab ini, dan menghinakan yang lainnya karena kitab ini pula'."

Seorang penghafal Alquran akan dikumpulkan bersama para malaikat dan pahalanya dilipat gandakan

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ[5]

Telah menceritakan kepada kami Adam Telah menceritakan kepada kami Syu'bah Telah menceritakan kepada kami Qatadah ia berkata; Aku mendengar Zurarah bin Aufa menceritakan dari Sa'd bin Hisyam dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Perumpamaan orang membaca Alquraan sedangkan ia menghafalnya, maka ia akan bersama para Malaikat mulia. Sedangkan perumpamaan seorang yang membaca Alquran dengan tekum, dan ia mengalami kesulitan atasnya, maka dia akan mendapat dua ganjaran pahala."

---

[4]Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*,119-120.

[5]Al-Imam Bukhari Dan Abu Al-Husain Al-Sindi, *Shahih Al-Bukhari Bihasiyat Al-Imam Al-Sindi*, Juz 1, 373.

3. Responden III

Motivasi responden mengijinkan anaknya mengikuti program ektrakurikuler *tahfizh* Al-Qur’an, karena keinginan anaknya sendiri sehingga beliau menyalurkan keingian anaknya tersebut. Beliau tidak memberikan iming-iming kepada anaknya untuk mengikuti program ektrakurikuler *tahfizh* Al-Qur’an, hanya saja beliau memberikan motivasi pada anaknya mengenai hadis-hadis menghafal Al-Qur’an serta memberikan fadillah-fadillah surah-surah tertentu kepada anaknya untuk semangat membaca seta menghafalnya. Salah satunya surah-surah yang untuk kebaikannya di masa depan. Contohnya menghafal 10 ayat pertama Q.S Al-Kahfi

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ حَدِيثِ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَرْوِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ قَالَ أَبُو دَاوُد وَكَذَا قَالَ هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ عَنْ قَتَادَةَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ مَنْ حَفِظَ مِنْ خَوَاتِيمِ سُورَةِ الْكَهْفِ و قَالَ شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ مِنْ آخِرِ الْكَهْفِ

Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar berkata, telah menceritakan kepada kami Hammam berkata, telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari hadits Abu Darda yang ia riwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa menghafal sepuluh ayat awal dari surat Al Kahfi, maka ia akan dijaga dari fitnah Dajjal." Abu Dawud berkata, "Seperti ini pula yang dikatakan oleh Hisyam Ad Dustuwa`i dari Qatadah, hanya saja (dalam hadits itu) Rasulullah bersabda: "Barangsiapa menghafal akhir-akhir dari surat Al kahfi, " Syu'bah menyebutkan dari Qatadah, "Akhir dari surat Al Kahfi." (H.R. Abu Daud)

surah Al-Mulk,

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبَّاسٍ الْجُشَمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سُورَةٌ مِنْ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً تَشْفَعُ لِصَاحِبِهَا حَتَّى يُغْفَرَ لَهُ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Marzuq telah mengabarkan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepada kami Qatadah dari 'Abbas Al Jusyami dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Ada suatu surat dari al qur'an yang terdiri dari tiga puluh ayat dan dapat memberi syafa'at bagi yang membacanya, sampai dia di ampuni, yaitu; "Tabaarakalladzii biyadihil mulku…" (H.R. Abu Daud)